

BAB III

Metode Penelitian

A. Tipe Penelitian yang Digunakan

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi. Menurut Gay (dalam, Bungin, 2005) penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Dimana penelitian ini melihat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (IV) : Iklim Organisasi (X)

Variabel terikat (DV) : Motivasi Kerja (Y)

C. Definisi Operasional

1. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dorongan muncul dari dalam diri sendiri sesuai kebutuhan seseorang (*intrinsik*) atau karena adanya rangsangan dari luar (*ekstrinsik*). Data mengenai motivasi kerja ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek

motivasi kerja adalah sebagai berikut: Mempunyai inisiatif, lebih tahan dalam kegagalan, intensitas kerja, memilih pekerjaan dengan tingkat resiko sedang.

2. Iklim Organisasi

Iklim organisasi merupakan kumpulan persepsi dari para anggota organisasinya tentang situasi atau kondisi di kehidupan kerjanya. Data mengenai iklim organisasi ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek iklim organisasi sebagai berikut: Struktur, tanggung jawab, *reward*, resiko, kehangatan dan dukungan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (dalam Riduwan 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan PT. Bank Pengkreditan Rakyat NBP 17 dan Bank Pengkreditan Rakyat Disky Suryajaya yang berjumlah 62 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat lainnya, yang dimaksud sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Menurut Arikunto (2006) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Akan tetapi jika jumlah seubyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih 60. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja berjumlah 62 orang. Dari jumlah populasi yang diharapkan dapat mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* karena peneliti mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi dokumentasi dan wawancara sebagai metode pendamping.

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian.

Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Arikunto (2006) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui.

Sedangkan menurut Sugiono (2009) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data – data subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Skala Motivasi Kerja

Skala Motivasi Kerja yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Weiner (1982) menyebutkan 4 aspek-aspek motivasi kerja sebagai berikut: Mempunyai inisiatif, lebih tahan dalam kegagalan, intensitas kerja dan memilih pekerjaan dengan tingkat resiko sedang.

Model Skala ini menggunakan skala *Likert*, skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favourable*, jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah

Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

b. Skala Iklim Organisasi

Skala yang digunakan pada iklim organisasi berdasarkan aspek-aspek iklim organisasi yang diungkapkan oleh French (1994) sebagai berikut: Struktur, tanggung jawab, *reward*, resiko, kehangatan dan dukungan.

Model Skala ini menggunakan skala *Likert*, skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favourable*, jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

Adapun alasan menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya, sebagai berikut :

1. Skala *Likert* dapat dibuat dan diinterpretasikan dengan mudah.
2. Skala *Likert* merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
4. Pengukuran *summated rating* adalah pengukuran ordinal.
5. Skala *Likert* sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya seperti skala *Thurstone* dan skala *Guttman*.

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2009). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson,

Yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala stres kerja dengan skala kepuasan kerja dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisien korelasi sederhana disebut juga dengan koefisien korelasi Pearson (Pearson *Product Moment*) karena rumus perhitungan korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli matematika yang berasal dari Inggris. Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan :

- n : Banyaknya pasangan data X dan Y
- $\sum x$: Total jumlah dari variabel X
- $\sum y$: Total jumlah dari variabel Y
- $\sum x^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum y^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum xy$: Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji normalitas yaitu : untuk mengetahui apakah ada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

2. Uji linearitas yaitu: untuk mengetahui derajat hubungan variabel variable iklim organisasi terhadap motivasi kerja.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi dan prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara kedua variabel bebas dan variabel tergantung

$a_1 \sum x_1 y$: Nilai beta bahan pertama dikalikan dengan jumlah variabel pertama x dan jumlah variabel y

$a_2 \sum x_2 y$: Nilai beta bahan kedua dikalikan dengan jumlah variabel kedua x dan jumlah variabel y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel tergantung

Sedangkan untuk mengetahui nilai $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak maka harus dilakukan analisis regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R)^2}$$

Keterangan :

N : Banyak subjek

M : Banyak variabel bebas

R : Koefisien korelasi antara variabel x dan y